

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan temuan-temuan yang tidak bisa diperoleh melalui metode kuantitatif atau pengukuran secara statistik.³⁶ Metode ini merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan atau tulisan dari individu, serta perilaku yang dapat diamati secara langsung.³⁷

Penelitian kualitatif mengedepankan pandangan bahwa realitas bersifat interaktif, beragam, dan merupakan hasil dari pertukaran pengalaman sosial yang dimaknai oleh masing-masing individu. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memahami berbagai fenomena sosial melalui sudut pandang partisipan atau subjek yang terlibat. Untuk menggali perspektif tersebut, penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, serta wawancara mendalam, dokumen – dokumen, serta teknik pelengkap. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and Explore*) dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).³⁸

³⁶ Djunaidi Ghony, ““Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Teknik Dan Grounded (Surabaya: Bina Ilmu,” no. Hal 11 (2011).

³⁷ Tohirin, ““Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling’ (Jakarta: Rajawali Pers,”” 2 (2012).

³⁸ Sugeng PujiLeksono, Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif, “Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif,” 2016.

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dalam konteks alami, dengan tujuan untuk memahami dan menafsirkan makna dari suatu fenomena yang tengah berlangsung.³⁹ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, kalimat, serta teks yang akan dianalisis dan dijelaskan secara mendalam. Pendekatan yang digunakan mengacu pada metode kualitatif, dengan tujuan untuk menggali dan menyajikan informasi yang relevan terhadap topik atau objek yang dikaji.

Data yang diperoleh bersifat alami dan merupakan hasil observasi langsung selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan akurat mengenai representasi budaya lokal dalam pemberitaan yang dimuat di Kediripedia.com. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menghasilkan informasi yang faktual dan mendalam berdasarkan temuan empiris di lapangan.

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara akurat dan berdasarkan fakta terkait pemberitaan budaya lokal di KediriPedia.com. Fokus utama penelitian adalah menyajikan gambaran objektif dan tepat mengenai fakta serta karakteristik yang melekat pada hubungan antara media, budaya lokal, dan audiens yang terlibat dalam proses pemberitaan tersebut.⁴⁰

³⁹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, "Anis Fuad Dan Kandung Sapto Nugroho, (2014) Panduan Praktis Penelitian Kualitatif Yogyakarta: Graha Ilmu)," 2014, 143.

⁴⁰ Ajat Rukajat, "'Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach' (Yogyakarta: Deepublish,"" 1 (2018).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Peran peneliti sangat krusial karena mereka secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan informasi, yang menjadi salah satu karakteristik utama dari pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti mengambil peran sebagai pengamat partisipan, artinya mereka melakukan pengamatan dan pendengaran secara cermat, termasuk memperhatikan detail-detail terkecil.⁴¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Perumahan Griya Indah Permatasari E-44, Jalan Penanggungan, Bandar Kidul, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih Kediripedia.com sebagai objek studi karena situs tersebut memiliki fokus utama pada konten budaya lokal, sehingga dianggap relevan untuk memahami peran media dalam melestarikan serta mempromosikan warisan budaya.

Peneliti memilih Kediripedia.com karena situs ini memiliki fokus yang kuat pada tema kebudayaan lokal, yang mampu menarik minat pembaca. Selain itu, Kediripedia.com secara konsisten mengangkat berbagai topik budaya yang relevan dengan masyarakat setempat, sehingga menjadi sumber informasi yang signifikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru tentang bagaimana penulisan yang menitikberatkan pada kebudayaan lokal dapat menarik perhatian audiens sekaligus memperluas pengetahuan mengenai budaya daerah.

⁴¹ Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya,” 2016, Hal 137.

D. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Snowball* atau *chain sampling*. Metode ini dipilih dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dari subjek penelitian serta menjawab rumusan masalah dengan mengumpulkan data secara lengkap dan rinci. Pendekatan *Snowball* memudahkan proses pengumpulan data yang bersifat kualitatif.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa melibatkan perantara. Data ini dikumpulkan peneliti dengan tujuan menjawab pertanyaan atau masalah penelitian secara spesifik, yang diperoleh melalui proses rekaman, transkrip, dan dokumen file yang didapatkan dari Kediripedia.com. pengumpulan data juga dilakukan secara langsung ke objek penelitian dengan wawancara yang dapat direalisasikan.⁴²

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet, arsip, serta portal berita pada situs website Kediripedia.com. Data ini berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer, dengan tujuan membantu menjawab rumusan masalah penelitian. Selain itu, data sekunder juga mencakup literatur terkait yang berhubungan dengan konten media yang dikaji. ⁴³

⁴² Nazar Naamy, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Dasar-Dasar & Aplikasinya*, Rake Sarasin, 2022, https://repository.uinmataram.ac.id/2853/1/buku_Metode_Penelitian.pdf.

⁴³ Sugeng Pujileksono, Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif, “Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif,”

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pelaksanaan penelitian dengan teknik data yang nantinya diharapkan bisa menjawab rumusan masalah yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mengamati perilaku atau aktivitas tertentu guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pengamatan ini dilakukan dengan memanfaatkan pancaindra peneliti sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data, sehingga memungkinkan diperolehnya data secara langsung dari situasi yang diteliti.⁴⁴

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan yang berkaitan dengan topik penelitian. Seiring perkembangan teknologi, wawancara kini dapat dilakukan melalui sambungan telepon atau video call. Selain itu, wawancara juga berfungsi sebagai sarana untuk memverifikasi atau mengonfirmasi informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara merupakan suatu tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap

⁴⁴ Alvinaro. Ardianto, "Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif. Bandung: Simbiosa Rekatama Media," 2010.

– hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya.⁴⁵

Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber untuk menggali data terkait konten budaya lokal dalam pemberitaan di Kediripedia.com. Responden yang menjadi sasaran wawancara meliputi pemimpin perusahaan, redaktur pelaksana, reporter berita di Kediripedia.com, serta para pemerhati kebudayaan. Adapun objek wawancara yang akan dijadikan sumber data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Dalam Penelitian

No.	Informan	Jabatan
1.	Dwidjo U. Maksum	Pimpinan redaksi Kediripedia
2.	Kholisul Fatikhin	Redaktur kediripedia
3.	Dimas Eka wijaya	Reporter
4.	Erwan yudiono	Wakil Pasak Kadhir
5.	Donni wicaksono	Pemerhati Kebudayaan

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara langsung dari lokasi penelitian, yang mencakup berbagai sumber seperti buku-buku terkait, laporan kegiatan, foto, video, film dokumenter, dan data relevan lainnya. Teknik ini berfungsi untuk memverifikasi

⁴⁵ Kartini Kartono, “Pengantar Metodelogi Research Sosial. (Bandung: Mandar Maju,” 1990, 171.

kebenaran suatu peristiwa, sehingga dapat meningkatkan validitas hasil penelitian.⁴⁶

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh saat observasi dan wawancara. Data-data dokumentasi ini dapat berupa foto, artikel, atau media lainnya yang digunakan untuk memaparkan isi penelitian dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya rekayasa. Pengumpulan data ini meliputi penghimpunan dan analisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, hingga alat elektronik dan data dokumen lainnya yang diperoleh dari perusahaan berita KediriPedia.com. Semua data yang dikumpulkan akan digunakan sebagai bahan bukti yang sah dan relevan untuk mendukung penelitian terkait pemberitaan budaya lokal di media tersebut.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, dan memiliki keterkaitan langsung dengan metode pengumpulan data yang diterapkan. Apabila metode yang digunakan adalah wawancara mendalam, maka instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Untuk metode observasi, instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi terbuka atau tidak terstruktur. Sementara itu, pada metode dokumentasi, instrumennya berupa format pencatatan dokumen atau format pustaka..⁴⁷

⁴⁶ Fenti Hikmawati, “Metodologi Penelitian (Depok: Rajawali 2019),84,” 2019, Hal 84.

⁴⁷ Elvinaro Ardianto, “Metodelogi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media),” 2010.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi, yaitu metode verifikasi dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan mencocokkan hasil wawancara dengan temuan observasi, membandingkan pernyataan narasumber dengan data yang diperoleh secara langsung, serta mengevaluasi kesesuaian antara hasil wawancara dan dokumen terkait.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai metode untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber dan metode tambahan guna memastikan keakuratan informasi. Proses ini melibatkan perbandingan dan verifikasi data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dianalisis dalam konteks konten budaya lokal pada pemberitaan di KediriPedia.com. Data dikumpulkan secara autentik tanpa manipulasi, sehingga analisis dapat memberikan pemahaman mendalam tentang representasi budaya lokal dalam media tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif guna memperoleh pemahaman yang mendalam melalui proses penelaahan data secara sistematis. Proses analisis ini mencakup pencarian, pengorganisasian, dan pengklasifikasian data seperti transkrip wawancara, hasil observasi, catatan lapangan, dokumentasi, serta berbagai bahan pendukung lainnya, dengan tujuan untuk memperkuat pemahaman peneliti terhadap informasi yang telah dihimpun. Sehingga penyajian hasil temuan peneliti merupakan

⁴⁸ Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya,.”

proses sistematis yang memungkinkan hasil temuan peneliti untuk disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.⁴⁹ Adapun analisa data model Miles dan Huberman dilakukan dengan meliputi tiga alur kegiatan yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyaringan, peringkasan, dan penyederhanaan data yang sudah dikumpulkan dengan fokus pada informasi yang relevan terhadap tujuan penelitian. Pada tahap ini, pola-pola penting diidentifikasi, sementara data yang kurang signifikan atau tidak berkaitan langsung dengan studi dihilangkan. Hasil dari proses ini diharapkan menghasilkan gambaran yang lebih terfokus, sehingga memudahkan peneliti dalam melanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.⁵⁰

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap pengorganisasian dan penataan informasi yang telah dikumpulkan, sekaligus menyusun simpulan sementara berdasarkan data tersebut. Proses ini bertujuan untuk menyajikan data secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami serta menganalisis informasi yang diperoleh.⁵¹ Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian ini dapat berupa penjelasan ringkas, visualisasi dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain.⁵²

⁴⁹ Subandi, “Deskriptif Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Pertunjukan. Jurnal ‘Harmonia’” 12, no. 2 (2011): 178.

⁵⁰ A.M Miles, M.B dan Huberman, “Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, (Jakarta: UI Press,” 1992, Hal 73.

⁵¹ Sugiyono, “Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.,” n.d.

⁵² Pawito, “Penelitian Komunikasi Kualitatif, (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara,” 2007, Hal 43.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang bersifat sementara dapat mengalami perubahan seiring dengan masuknya bukti dan fakta baru selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal studi. Kesimpulan ini dibangun berdasarkan konsep teoritis dan data empiris yang diperoleh langsung dari lapangan, serta telah melalui proses verifikasi, revisi, dan validasi guna memastikan ketepatan serta kesesuaiannya dengan tujuan dan kualifikasi penelitian yang ingin dicapai.⁵³

I. Tahap Penelitian

a. Penentuan masalah

Penelitian dilakukan dengan merumuskan sejumlah pertanyaan atau isu yang relevan, yang mencerminkan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Tahap ini menjadi dasar untuk mengarahkan fokus penelitian secara lebih terarah dan sistematis.

b. Mengumpulkan Bahan Yang Relevan

Bahan relevan yang dimaksud merujuk pada sumber-sumber literatur atau kajian pustaka yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian tersebut.

⁵³ Miles, M.B dan Huberman, "Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, (Jakarta: UI Press,.)"

c. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen merujuk pada proses penyusunan alat atau pedoman berupa pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara untuk memperoleh data penelitian.

d. Mengumpulkan Data

Data yang digunakan dalam penelitian meliputi data primer maupun data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, antara lain observasi, wawancara, dokumentasi, serta kajian literatur

e. Menafsirkan Data

Pada tahap ini, dilakukan analisis dan deskripsi terhadap data yang diperoleh dari lapangan. Data tersebut diinterpretasikan secara mendalam agar dapat menghasilkan gambaran yang jelas, rinci, dan logis mengenai temuan penelitian.

f. Melaporkan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian berupa uraian deskriptif atas data yang diperoleh selama proses pengumpulan di lapangan. Deskripsi tersebut perlu disusun secara jelas dan mudah dipahami agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca.